

RINGKASAN

Jamur koprofil adalah jamur yang tumbuh sebagai saproba pada berbagai jenis kotoran binatang peliharaan dan hewan herbivora liar, baik di padang rumput, daerah terbuka, taman zoologi, tumpukan kotoran di sepanjang pinggir jalan atau sepanjang kolam yang terinvestasi oleh kotoran tersebut. Beberapa di antaranya berperan sebagai dekomposer utama pada limbah kotoran khususnya pada hewan herbivora. Berdasarkan beberapa laporan penelitian diketahui bahwa jamur koprofil memiliki keragaman yang tinggi, mudah dijumpai di berbagai daerah terutama pada musim penghujan dengan tingkat kelembapan sekitar 70-80% sehingga perlu pengenalan lebih terhadap keberadaan jamur tersebut. Selain perannya sebagai dekomposer beberapa jenis jamur koprofil juga memiliki kandungan senyawa yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan, misalnya pada bidang kesehatan.

Kabupaten Purbalingga, khususnya Desa Sokanegara yang merupakan bagian dari Kecamatan Kejobong memiliki kondisi iklim yang mendukung untuk pertumbuhan jamur koprofil selain itu di daerah tersebut terdapat peternakan sapi yang kotorannya diketahui dapat menjadi habitat jamur koprofil, namun sebagian masyarakat belum mengenalinya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keragaman jamur koprofil (jumlah genera jamur) di lokasi tersebut. Metode yang digunakan adalah metode survai dengan pengambilan sampel secara *purposive random sampling*. Jamur yang didapat akan diamati struktur makromorfologinya, kemudian diidentifikasi menggunakan *software* MycoKey4.1.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan di cari Indeks Dominansinya. Hasil inventarisasi diperoleh 5 genera yang berbeda berdasarkan hasil analisis secara deskriptif. Genera jamur koprofil tersebut antara lain *Coprinopsis*, *Mycena*, *Hypoloma*, *Clytocybula* dan *Coprinus*. Hasil perhitungan Indeks Dominansi pada lokasi tersebut sebesar 0,25, dari hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa tidak ada salah satu genus yang mendominasi genus lain, dengan kata lain pola persebaran genus jamur koprofil merata.

Kata kunci: Jamur koprofil, identifikasi, kotoran hewan herbivora

SUMMARY

Coprophilous fungi are fungi that grow as saprophyte on various kinds of dung pets and wild herbivores, both in grassland, open areas, zoological park, piles of dirt along the side of the road or along the pond invested by these impurities. Some of them act as the primary decomposers in manure, especially in herbivore dungs. According to some reports reveal that the coprophilous fungus have high diversity, easily found in various areas, especially in the rainy season with a humidity level of around 70-80% so it needs more recognition of the existence of these mushrooms. Besides its function as decomposers of several types of coprophilous fungus also contains compounds that can be used for various purposes, for example in the medical field.

Purbalingga especially Sokanegara village which is part of the District Kejobong has favorable climatic conditions for coprophilous growth than that in the area there are farm cow whose dung known as coprophilous habitats, but most people have not yet recognized it. This study will be conducted in order to determine coprophilous fungus diversity (number of genera of fungus) at that location. The method used is survey with purposive random sampling.

Fungus obtained will be observed its macro-morphology structure, then identified using *software* MycoKey4.1. Data were analyzed descriptively and dominance in the search index. From the results of the inventory can be obtained five different genera based on the results of descriptive analysis. Coprophilous mushroom genera consist of *Coprinopsis*, *Mycena*, *Hypoloma*, *Clytocybula*, and *Coprinus*. Dominance Index calculation results in the locations of 0.063853224, from these results, it can be said that no one genus dominate the other, in other words the pattern of distribution of the coprophilous mushroom's genus evenly.

Keywords: coprophilous fungus, identification, herbivorous dung